

## ABSTRAK

Data angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) merupakan satu indikator untuk melihat derajat kesehatan di negara berkembang. Angka kematian ibu dan angka kematian bayi di Jawa Timur sudah melampaui target MDGs dimana tahun 2015 AKI 89,06/100.000 KH dan AKB mencapai 26,66/1.000 KH (DinKesProv Jatim, 2012). Dalam *Millenium Development Goals* (MDGs) menargetkan pada tahun 2015 untuk menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi Indonesia sebesar 102 kematian per 100.000 kelahiran hidup untuk penurunan AKI dan penurunan AKB menjadi 22 kematian per 1.000 kelahiran hidup (WHO, 2014). Faktor penyebab terbesar kematian ibu yaitu perdarahan. Sedangkan pada bayi yaitu asfiksi, BBLR, dan infeksi neonatorum serta diare. Tujuan tugas akhir ini dibuat untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* kepada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana dengan pendokumentasian SOAP.

Asuhan yang diberikan pada Ny. W G5P4003 saat usia kehamilan 37-38 minggu. Pada kunjungan kehamilan ibu tidak memiliki keluhan apapun. Pada tanggal 22 April 2016 dengan usia kehamilan 39-40 minggu ibu bersalin di BPM Nanik Cholid Sepanjang secara normal. Proses persalinan pada kala I selama 1 jam 30 menit, kala II 5 menit, kala III 8 menit, kala IV 2 jam. Bayi lahir SptB pukul 05.35 WIB dengan berat badan lahir 3500 gram, panjang 49 cm, jenis kelamin laki-laki. Plasenta lahir spontan pada pukul 05.55 WIB. Pada kunjungan masa nifas ibu dalam kondisi baik dan tidak ditemukan adanya perdarahan abnormal serta komplikasi pada masa nifas. Keadaan bayi selama kunjungan 1-4 dalam keadaan baik dan sehat, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal serta tidak ditemukan adanya kelainan-kelainan dan infeksi pada bayi baru lahir. Pada kunjungan awal KB ibu diberikan konseling mengenai keuntungan dan kerugian KB Tubektomi, pada kunjungan ke dua ibu serta suami memutuskan untuk menggunakan metode KB Implan.

Asuhan *continuity of care* yang telah dilakukan oleh penulis dimulai sejak ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir hingga keluarga berencana secara berkelanjutan dengan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan ini diberikan di BPM Nanik Cholid Sepanjang mulai tanggal 11 April 2016 hingga 30 Mei 2016. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di rumah ibu dan di BPM Nanik Cholid Sepanjang dengan kunjungan hamil sebanyak 2 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB sebanyak 2 kali kunjungan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan secara *continuity of care* yang telah diberikan kepada Ny. W pada saat hamil, bersalin, nifas, BBL, dan KB hasil pemeriksaan yang didapatkan menunjukkan hasil yang fisiologis. Asuhan secara *continuity of care* ini diharapkan klien dapat melakukan asuhan yang telah diberikan agar kondisi ibu serta bayi dalam keadaan sehat sehingga dapat mengurangi angka kematian ibu dan bayi.

**Kata Kunci : Kehamilan, Persalinan, masa nifas**